Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi
Volume 4 Number 1 Maret 2024
E-ISSN: 2809-7793 : P-ISSN: 2827-8119, Hal 85-105
DOI: https://doi.org/10.55606/jurimea.v3i1.249
Available online at: https://journal.sinov.id/index.php/SINOVEKA

PENGARUH MOTIVASI DAN KEBUTUHAN MAHASISWA TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN STS Jambi)

Zakia Gigih Nur Putri [a], Habriyanto [b], Ahmad Syukron Prasaja [c]
[a] Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah, Zakiagnp@gmail.com, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
b Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah, Zakiagnp@gmail.com, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
[c] Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah, Zakiagnp@gmail.com, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

This study aims to analyze and determine the effect of student motivation and needs on interest in saving in Islamic banks. This study uses a sample of 75 from a population of 301. The analysis technique uses instrument testing, classical assumption testing, and hypothesis testing. By using descriptive quantitative research method with research results showing that the independent variables (motivation and needs of students) have a positive and significant influence on the dependent variable (interest in saving). this is evidenced by the partial t test with a value of: Motivation 2.487 > 1993 significant 0.015 < 0.05, Student Needs 4.903 > 1.993 significant 0.000 < 0.05. The value of the coefficient of determination is 0.543 or 54.3% which shows the value of interest in saving is influenced by the motivational variables and student needs, while the remaining 45.7% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Motivation, Student Needs, Saving Interest and Islamic *banks*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh motivasi dan kebutuhan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini dengan sampel 75 dari populasi sebesar 301. Pada teknik analisa menggunakan uji isntrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen (motivasi dan kebutuhan mahasiswa) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (minat menabung). hal ini dibuktikan dengan uji parsial t dengan nilai : Motivasi 2,487 > 1993 signifikan 0,015 < 0,05, Kebutuhan Mahasiswa 4,903 > 1,993 signifikan 0,000 < 0,05. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,543 atau 54,3 % yang menunjukkan nilai minat menabung dipengaruhi oleh variabel motivasi dan kebutuhan mahasiswa, sedangkan 45,7 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
.

Kata Kunci: Motivasi, Kebutuhan Mahasiswa, Minat Menabung, dan Bank Syariah

Received Januari 20, 2024; Accepted Februari 21, 2024; Published Maret 30, 2024

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat dua jenis bank yaitu bank Konvensional dan bank syariah. Upaya pengembangan bank syariah tidak cukup hanya berlandaskan kepada aspek-aspek legal dan peraturan perundang-undangan tetapi juga harus berorientasi kepada pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa (konsumen) lembaga perbankan. Keberadaan bank (konvesional dan syariah) secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, namun karakteristik dari kedua tipe bank (Konvensional dan syariah) dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menentukan preferensi mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank tersebut. Lebih lanjut, perilaku nasabah terhadap produk perbankan (bank Konvensional dan bank syariah) dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri.[1] Ada banyak alasan dan faktor seseorang dalam memilih tabungan, contoh seperti adanya motivasi dan kebutuhan dalam diri untuk menggunakan bank konvensional atau bank syariah sebagai pilihan. Pada penelitian ini dikarenakan judulnya berkaitan dengan motivasi dan kebutuhan mahasiswa maka, motivasi dan minat merupakan sesuatu yang berhubungan satu dengan yang lainnya, motivasi mendorong timbulnya minat, semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh konsumen maka semakin kuat minat konsumen dalam mengkonsumsi produk. Jadi kesimpulan dari penjelasan di atas bahwa faktor yang mempengaruhi minat yaitu motivasi.

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diartikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga bagi munculnya suatu tingkah laku tertentu. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu, guna mencapai tujuan tertentu.[2]

Motif dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

1. Motif *biogenetik*, yaitu motif yang berasal dari kebutuhan organisme untuk kelangsungan hidupnya, misalnya rasa lapar dan haus, kebutuhan untuk beraktivitas dan istirahat, bernafas, seksualitas, dan sebagainya.
2. Motif *sosio-genetik*, yaitu motif yang berkembang dari lingkungan budaya dimana orang tersebut berada. Jadi motif ini tidak berkembang dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh lingkungan budaya setempat.
3. Motif *teologis*, dalam motif ini manusia adalah makhluk ilahi, sehingga terjadi interaksi antara manusia dengan tuhannya, seperti peribadatan dalam kehidupan sehari-hari.[3]

Mahasiswa UIN STS Jambi merupakan sasaran pasar dari produk perbankan, apalagi pembayaran uang kuliah tunggal menggunakan produk Bank Syariah. Dengan adanya sistem tersebut seharusnya mahasiswa UIN STS khususnya Jurusan Perbankan Syariah lebih dominan menggunakan Bank Syariah tapi setelah dilakukan observasi ternyata masih banyak yang menggunakan Bank Konvensional.

Berdasarkan hasil observasi awal di kampus FEBI (fakultas ekonomi dan bisnis islam) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018-2021 dengan jumlah 301 mahasiswa. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi dan kebutuhan mahasiswa terhadap minat menabung di Bank syariah.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah UIN STS Jambi angkatan 2018-2021

No	Angkatan	Jumlah

1.	2018	83
2.	2019	62
3.	2020	61
4.	2021	95

Sumber : Riset ke dua di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Berdasarkan tabel di atas tahun 2018 jumlah mahasiswa sebanyak 83, tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 62, kemudian tahun 2020 menurun lagi sebesar 61, dan pada 2021 mengalami kenaikan sebanyak 95.

kemudian berdasarkan data di lapangan bahwa mahasiswa yang menggunakan bank syariah dan bank konvensional dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.2
Data Mahasiswa Perbankan Syariah Yang menggunakan Bank Syariah dan Konvensional

Angkatan	Bank Syariah	Bank Konvensional
2018	37 orang pengguna atau 48%	40 orang pengguna atau 52%
2019	22 orang pengguna atau 37%	38 orang pengguna atau 63%
2020	25 orang pengguna atau 51%	24 orang pengguna atau 49%
2021	15 orang pengguna atau 19%	66 orang pengguna atau 81%

Sumber : Pra-riset awal di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Melihat data di atas dapat dilihat pada pengguna bank syariah tahun angkatan 2018 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 83, dan mahasiswa pengguna bank syariah sebanyak 37 pengguna atau sebesar 48% dan mahasiswa yang menggunakan bank konvensional sebanyak 40 pengguna atau 52%. Pada tahun angkatan 2019 dengan jumlah mahasiswa 62, dan mahasiswa pengguna bank syariah sebanyak 22 pengguna atau sebesar 37% dan mahasiswa yang menggunakan bank konvensional sebanyak 38 atau 63%. Pada tahun angkatan 2020 dengan jumlah mahasiswa 61, dan mahasiswa pengguna bank syariah sebanyak 25 pengguna atau sebesar 51% dan mahasiswa yang menggunakan bank konvensional sebanyak 24 atau 49%. Pada tahun angkatan 2021 dengan jumlah mahasiswa 95, dan mahasiswa pengguna bank syariah sebanyak 15 pengguna atau sebesar 19% dan mahasiswa yang menggunakan bank konvensional sebanyak 66 atau 81%.
Dari hasil tabel di atas disajikan dalam bentuk diagram seperti dibawah ini :

Gambar 1.1
Diagram Mahasiswa Perbankan Syariah Yang menggunakan Bank Syariah dan Konvensional

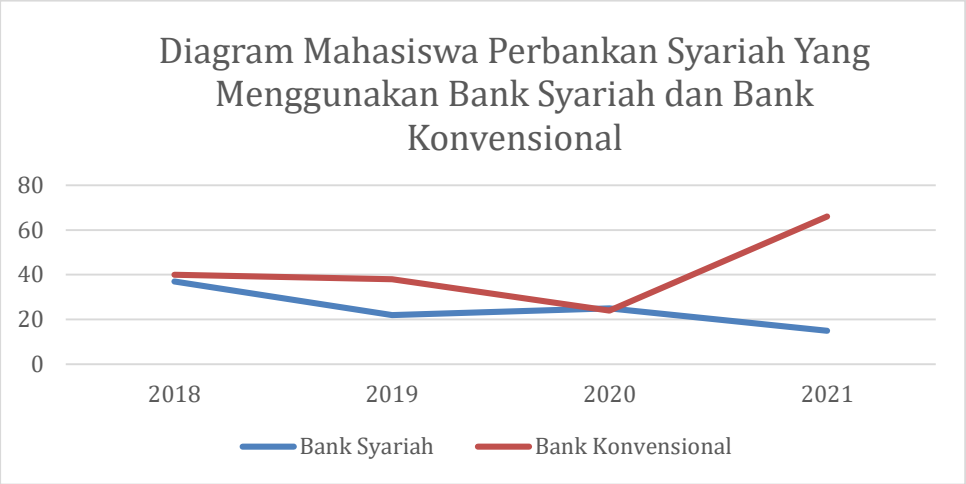

Sumber : Data primer diolah 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat secara signifikan angkatan tahun 2018, 2019, dan 2021 terjadi peningkatan pada pengguna bank konvensional, sedangkan pada angkatan 2020 terjadi peningkatan pada pengguna bank syariah sebesar 1%.

Jadi pada pra-riset awal rata-rata mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, jurusan Perbankan Syariah dari tahun 2018-2021 yang menggunakan Bank syariah sebanyak 99 mahasiswa dan yang menggunakan Bank Konvensional sebanyak 168 mahasiswa dan jika dipersentasekan masing-masing sebanyak 37% dan 63%. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan data mahasiswa masih banyak yang menggunakan bank konvensional dari pada bank syariah. Hal ini menunjukkan minat mahasiswa perbankan syariah lebih banyak menabung di bank konvensional, hal ini menjadi sebuah permasalahan dikarenakan mahasiswa itu adalah jurusan perbankan syariah tetapi lebih berminat pada bank konvensional. Maka dari itu hal ini penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul **"Pengaruh Motivasi dan Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN STS Jambi)"**

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Motivasi

Motivasi berkaitan dengan keputusan karena dengan rangsangan yang diberikan individu ataupun kelompok dapat terpengaruhi untuk mengambil suatu tindakan, suatu perbuatan pada umumnya dimotivasi atas dasar suatu keinginan atau kebutuhan, dengan tujuan untuk mencapai kepuasan individu ataupun kelompok tertentu.[4]

Motivasi secara umum sering diartikan sebagai sesuatu yang ada pada diri seseorang yang dapat mendorong, mengaktifkan, menggerakan dan mengarahkan perilaku seseorang dalam wujud niat, harapan, keinginan dan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi ada dalam diri manusia terdorong oleh karena adanya keinginan untuk hidup, keinginan untuk memiliki sesuatu, keinginan akan kekuasaan, dan keinginan akan adanya pengakuan. Sehingga secara singkat, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan atau keinginan yang dapat dicapai dengan perilaku tertentu dalam suatu usahanya.[5]

2.2. Kebutuhan

2.2.1. Pengertian Kebutuhan

Sebagaimana yang dikutip oleh alwisol menurut Murray kebutuhan atau *need* adalah konstruk mengenai kekuatan otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi,

berfikir, berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. Bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan, biasanya *need* dibarengi dengan perasaan atau emosi khusus, dan memiliki emosi khusus, dan memiliki cara khusus untuk mengekspresikannya dalam mencapai permasalahan.[6]
kebutuhan berarti sesuatu yang dibutuhkan. Maka, kebutuhan manusia dapat diartikan sebagai sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia, atau keinginan manusia yang harus dipenuhi, demi tercapainya kepuasan rohani maupun jasmani untuk keberlangsungan hidupnya. Kebutuhan ini dapat berupa barang ataupun jasa.

2.2.2. Pengertian dan Teori Minat Menabung

1) Menurut Howard dan Sheth dalam Priansa (2017 : 164) minat menabung merupakan sesuatu yang berhubungan dengan rencana nasabah untuk memilih produk tertentu. Minat menabung juga dapat dikatakan sebagai pernyataan mental dari nasabah untuk pemilihan produk tabungan tertentu.
2) Assael dalam Priansa (2017:164) menyatakan bahwa minat menabung merupakan kecendrungan nasabah untuk memilih suatu produk atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pemilihan untuk tingkat kemungkinan nasabah melakukan penyimpanan.
Berdasarkan Penjelasan dari beberapa ahli di atas maka penulis menyimpulkan bahwa minat menabung adalah situasi seseorang sebelum melakukan tindakan sebagai respon terhadap keinginan nasabah untuk melakukan pencarian informasi pada produk tertentu atau kecendrungan nasabah untuk memilih suatu produk tabungan yang nasabah rasa cocok sehingga seseorang yang memiliki minat akan memperhatikan produk itu.
Minat merupakan keinginan yang timbul dalam diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka atau senang dan tertarik pada suatu objek atau aktifitas tanpa adanya yang menyuruh atau biasanya ada kecendrungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan yang diambil pembeli merupakan sebuah proses pengambilan keputusan atau pembelian yang mencakup penentuan apa saja yang akan dibeli atau tidak merupakan pembelian dan keputusan tersebut akan diperoleh dari kegiatan kegiatan sebelumnya yang kebutuhan dana yang dimiliki.[7]
Menabung bukanlah cermin bukan kepercayaan. Sebaliknya, karena tawakal bukan berarti kita pasrah kepada Allah SWT tanpa berbuat apa-apa. Tawakal harus dimulai dengan usaha yang maksimal, setelah itu kita berserah diri kepada Allah SWT. Dalam hadits tentang tawakkal: “Seseorang berkata kepada nabi, aku melepaskan untaku dan (kemudian) aku bertawakal. Nabi berkata “ikat maka bertawakallah” (HR Imam Ibnu Hibban dan Hakim). Dari hadits di atas disebutkan bahwa berserah diri kepada Allah harus dimulai dengan usaha yang maksimal. Dalam hadits di atas, unta harus diikat terlebih dahulu, baru setelah itu kita berserah diri kepada Allah SWT. Menabung adalah upaya maksimal kita untuk menjaga kemungkinan kebutuhan di masa yang akan datang.
Menabung bukanlah sikap tidak percaya akan adanya rezeki dari Allah SWT. Menabung adalah proses pengelolaan yang baik untuk rezeki Allah. Menabung merupakan cerminan sikap amanah kita terhadap rezeki yang diberikan oleh Allah SWT. Menabung bukan untuk menimbun kekayaan. Dalam ajaran Islam, menabung merupakan salah satu tindakan pencegahan, sekaligus menjadi bagian dari proses pengelolaan keuangan rumah tangga. Dengan menabung, berarti kita memiliki perspektif waktu yang jauh ke depan. Kami tidak melihat pembelanjaan dalam perspektif jangka pendek, tetapi sudah membuat perkiraan

apa yang akan dibelanjakan di masa depan, dan karenanya perlu dipersiapkan dari sekarang. Menabung adalah menyisihkan harta kita untuk mempersiapkan suatu pengeluaran penting pada masa mendatang, sehingga pada saatnya tiba telah tersedia dana yang memadai. Menabung adalah bagian dari pengendalian diri. Dengan menabung, artinya kita tidak terbawa hawa nafsu untuk memenuhi pemenuhan kepuasan sekarang atau jangka pendek, melainkan mengendalikan pemenuhan keinginan kita untuk dapat memenuhi kebutuhan masa yang akan datang yang jauh lebih penting.

2.2.3 Perbankan Syariah

Perbankan Syariah merupakan salah satu solusi bagi perekonomian nasional untuk segala permasalahan bangsa yang dihadapi. Hadirnya perbankan syariah bertujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan prinsip-prinsip syariat islam. Hal ini perlu diketahui dan disosialisasikan kepada pelaku bisnis dan masyarakat yang untuk memberikan keyakinan pada masyarakat yang masih meragukan kesyariahan operasional perbankan syariah.[8]

Sejarah awal timbulnya bank bermula dari bentuknya sebagau usaha tukar-menukar uang seterusnya berkembang untuk menerima simpanan, memeberikan pinjaman, perantara dalam urusan pembayaran hingga pada tahap yang modern, yaitu menciptakan uang. Apabila dilihat dari aspek perkembangan bank tersebut boleh dikatakan bank disebut juga sebagai lembaga kepercayaan. Oleh karena itu, dalam menjalankan peranan dan fungsi tersebut, pemerintah merasa perlu untuk mengatur usahanya. Hal ini disebabkan sebagai aktivitas bank berkaitan dengan dana masyarakat, apalagi kalau berkaitan dengan berbagi piranti kebijakan moneter.

Dalam menyampaikan pengertian bank, penulis mengungkapkan dari dua pandangan, yaitu secara bahasa atau etimologi dan istilah atau terminologi. Secara bahasa istilah bank berasal dari kata *"banco"*yang artinya bangku. Bangku ini digunakan pegawai bank untuk melayani aktivitas operasinya kepada para penabung. Istilah bangku semakin populer dan akhirnya secara resmi menjadi bank. Ada juga pengertian lain yang mengatakannya sebagai "kepingan papan tempat buku" yaitu sejenis "meja'. Kemudian penggunaannya lebih diperluas untuk menunujukan meja tempat penukaran uang yang digunakan para pemberi pinjaman dan para pedagang mata uang Eropa pada abad pertengahan untuk memperlihatkan uang mereka.[9]

Berdasarkan pengertian ini bank melakukan aktifitas pasif dan aktif yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*Surplus Spending Unit* -SSU) dan menyalurkan kredit kepada masyarakat yang memerlukan dana (*Deficit Spending Unit* -DSU).[10]

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam proposal ini ditinjau dari rancangan penelitian maka dapat digolongkan ke penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarat.[11]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan wawancara dan pengamatan terhadap mahasiswa jurusan Perbankan Syariah di FEBI UIN Sutha Jambi.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan Perbankan Syariah.

Sumber Data

1. Data Primer

Penulis mengumpulkan data dengan metode angket kuisioner untuk mengetahui langsung pendapat dari mahasiswa. Dan observasi dimana penulis mangamati banyaknya peristiwa mahasiswa jurusan Perbakan Syariah yang tidak menggunakan Bank syariah. Untuk mendapatkan data jadi penulis melakukan observasi awal dan menyebarkan kuisioner terhadap mahasiswa jurusan Perbankan Syariah.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data untuk penelitian yang dilakukan memperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh oleh atau direkam oleh pihak lain). Data ini diambil dari sumber-sumber terpercaya seperti : buku, jurnal, artikel dan bukti seperti foto penulis dan mahasiswa yang sedang melakukan wawancara.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi, dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1.Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunnyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[12]

2.Dokumentasi

Pada dasarnya, dokumentasi diambil dari bahasa inggris, yaitu documentation. Dilansir dari laman resmi kamus oxfordlearnersdicrionaries, terdapat dua pengertian dokumentasi atau documentation. Pertama, yaitu menyuguhkan informasi atau bukti resmi yang berguna untuk catatan. Kedua, sebagai upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto, video, dan lain-lain. Jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwa pengertian dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penerangan pengetahuan, keterangan, serta bukti dan juga menyebarkannya kepada pihak berkepentingan.[12]

3.Angket/Kuisioner

Angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[13] Angket merupakan alat pengumpul data melalui komunikasi tidak langsung, yaitu melalui tulisan, dimana responden menjawab sesuai dengan persepsi atau apa yang dirasakannya. Pada penelitian ini juga menyebarkan kusioner dalam bentuk Google Form, dengan membagikan link kepada mahasiswa Perbankan Syariah. Dikarenakan penelitian ini menggunakan skala likert paling mudah, maka ketentuannya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Angket

Skor Angka	Pilihan Jawaban	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju

2	TS	Tidak Setuju
3	RR	Ragu-ragu
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

a. Profil Responden Penelitian

Diagram Jumlah Angkatan Mahasiswa Perbankan Syariah

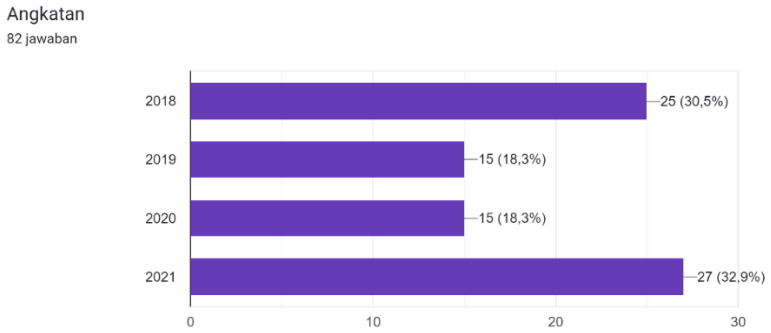

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018-2021 fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan populasi 301. Dan pada penelitian ini mengambil sebanyak 75 sampel dan yang mana terdiri dari 21 responden pada angkatan 2018, 15 responden pada angkatan 2019, 15 responden pada angkatan 2020, dan 24 responden pada angkatan 2021.

2. Karakteristik Responden

Pada karakteristik responden dibedakan oleh jenis kelamin, uang saku perminggu, bank yang digunakan dan tabungan mingguan. Di bawah ini berisi tabel-tabel yang telah saya rangkum yang diisi oleh mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018-2021 melalui kuisioner yang disebarkan .

a. Jenis kelamin

Diagram Tabungan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018-2021

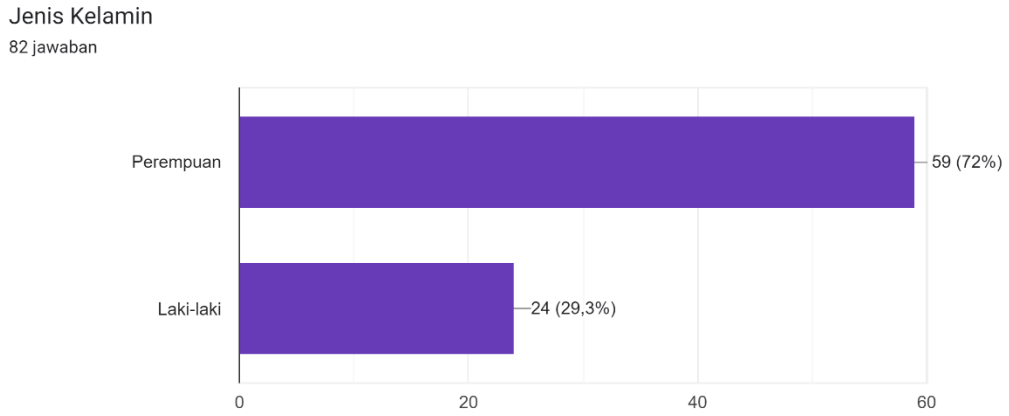

Dari gambar di atas terdapat jumlah responden yang mana berdasarkan dari genre atau jenis kelamin mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018-2021 yang mengisi kuisioner. Jenis kelamin Perempuan sebanyak 72% responden dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 29,3% responden, maka responden nya lebih dominan pada genre perempuan.

b. Tabungan mingguan

Diagram Tabungan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018-2021



Dari gambar di atas terdapat jumlah responden mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018-2021 yang mengisi uang tabungan mingguan dan dapat disimpulkan bahwa rata-rata uang yang disisihkan atau uang tabungan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018-2021 sebanyak Rp. 50.000 (Lima Puluh Ribu Rupiah) per minggunya. Dari 82 responden hanya diambil 75 responden dan berbagai macam uang tabungan atau uang yang disisihkan perminggunya yaitu :

Uraian Tabungan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018-2021

Tabungan	Nominal	Jumlah Responden
Rp. 500.000	(Lima Ratus Ribu Rupiah)	Sebanyak 2 responden

Rp. 300.000	(Tiga Ratus Ribu Rupiah)	Sebanyak 2 responden
Rp. 200.000	(Dua Ratus Ribu Rupiah)	Sebanyak 1 responden
Rp. 150.000	(Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah)	Sebanyak 1 responden
Rp. 100.000	(Seratus Ribu Rupiah)	Sebanyak 9 responden
Rp. 70.000	(Tujuh Puluh Ribu Rupiah)	Sebanyak 1 responden
Rp. 50.000	(Lima Puluh Ribu Rupiah)	Sebanyak 30 responden
Rp. 30.000	(Tiga Puluh Ribu Rupiah)	Sebanyak 2 responden
Rp. 20.000	(Dua Puluh Ribu Rupiah)	Sebanyak 12 responden
Rp. 10.000	(Sepuluh Ribu Rupiah)	Sebanyak 8 responden
Rp. 5.000	(Lima Ribu Rupiah)	Sebanyak 1 responden
Rp. 2.000	(Dua Ribu Rupiah)	Sebanyak 3 responden
Rp. 0	(Nol Rupiah)	Sebanyak 10 responden

Jadi tabungan Rp. 50.000 (Lima Puluh Ribu Rupiah) untuk tabungan mingguan termaksud mampu.

c. Uang Saku/Uang Jajan Per Minggu

Diagram Uang Saku Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018-2021 Perminggu

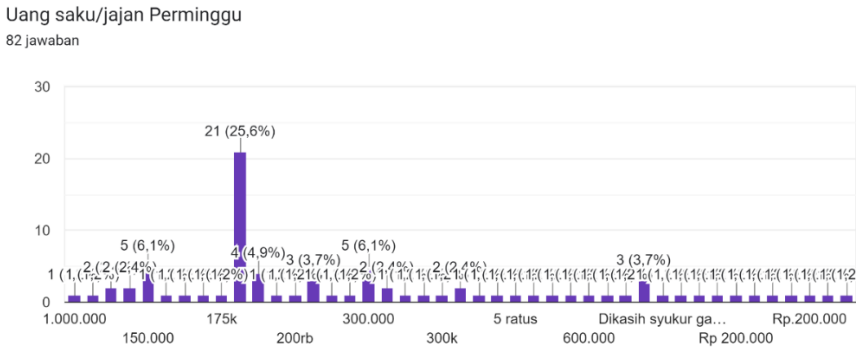

Dari tabel di atas terdapat 82 jumlah responden yang mengisi bagian uang saku, tapi peneliti hanya mengambil 75 responden. Dan rata-rata uang saku mingguan mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018-2021 sebanyak Rp. 200.000 (Dua Ratus Ribu Rupiah) perminggunya, untuk jumlah rata-rata Rp. 200.000 (Dua Ratus Ribu Rupiah) perminggu itu termaksud cukup. Jadi tidak heran untuk mahasiswa Perbankan Syariah banyak yang menggunakan tabungan.

Jumlah Uang Saku Mingguan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018-2021

Uang Saku	Nominal	Jumlah Responden
Rp. 1.000.000	(Satu Juta Rupiah)	Sebanyak 2 responden
Rp. 600.000	(Enam Ratus Ribu Rupiah)	Sebanyak 1 respoonden

Rp. 500.000	(Lima Ratus Ribu Rupiah)	Sebanyak 6 responden
Rp. 400.000	(Empat Ratus Ribu Rupiah)	Sebanyak 2 responden
Rp. 350.000	(Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)	Sebanyak 1 responden
Rp. 300.000	(Tiga Ratus Ribu Rupiah)	Sebanyak 12 responden
Rp. 250.000	(Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)	Sebanyak 5 responden
Rp. 200.000	(Dua Ratus Ribu Rupiah)	Sebanyak 27 responden
Rp. 175.000	(Seratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah)	Sebanyak 1 responden
Rp. 150.000	(Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah)	Sebanyak 8 responden
Rp. 100.000	(Seratus Ribu Rupiah)	Sebanyak 5 responden
Rp. 70.000	(Tujuh Puluh Ribu Rupiah)	Sebanyak 2 responden
Rp. 60.000	(Enam Puluh Ribu Rupiah)	Sebanyak 1 responden
Rp. 50.000	(Lima Puluh Ribu Rupiah)	Sebanyak 3 responden
Tidak Pasti	Tidak Pasti	Sebanyak 6 responden

d. Bank Yang Di gunakan

Diagram Bank Yang Digunakan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018-2021

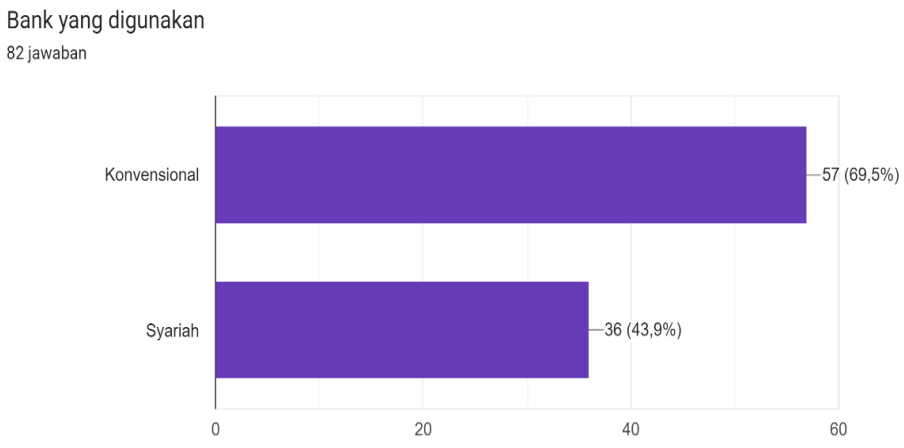

Nama Bank Yang digunakan

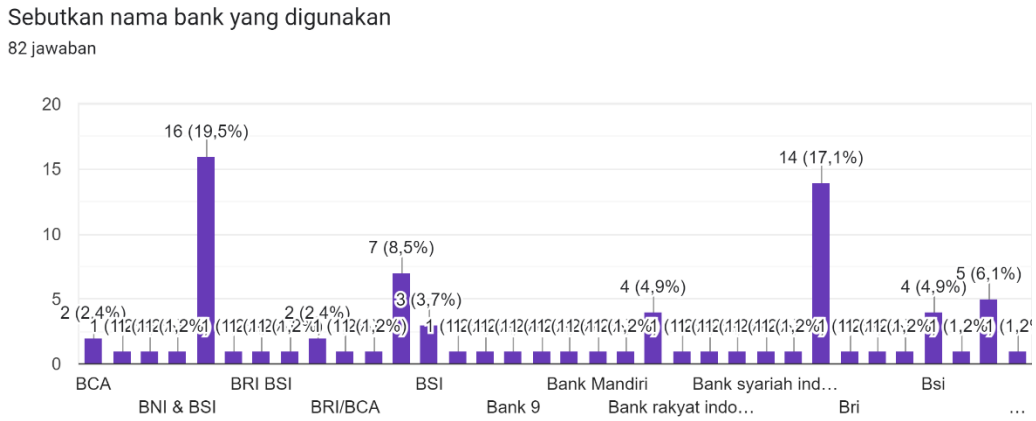

Dari tabel di atas yang mana telah diisi responden mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018-2021, dengan jumlah sampel responden yang diambil hanya 75 responden. Yang mana lebih banyak pengguna Bank Konvensional di bandingkan Bank Syariah. Bank Konvensional sebanyak 57 responden, sedangankan pengguna Bank Syariah sebanyak 36 responden. Adapun nama-nama bank yang digunakan oleh responden yakni, bank Konvensional terdiri dari ; Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank 9 Jambi, Bank Central Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI). Sedangkan untuk Syariah terdiri dari Bank Syariah Indonesia(BSI), dan Bank 9 Jambi Syariah.

Tabel 4.3
Nama-nama Bank Yang Digunakan Responden Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018-2021

Nama Bank	Jumlah Responden
Bank Syariah Indonesia (BSI)	Sebanyak 31 responden
Bank Rakyat Indonesia (BRI)	Sebanyak 45 responden
Bank Central Asia (BCA)	Sebanyak 4 responden
Bank 9 Jambi	Sebanyak 3 responden
Bank 9 Jambi Syariah	Sebanyak 1 responden
Bank Mandiri	Sebanyak 8 responden
Bank Negara Indonesia	Sebanyak 1 responden

Jumlah dari Bank-bank yang digunakan oleh mahasiswa responden ada yang menggunakan lebih dari 1 bank.

3. **Uji Instrumen**

a. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Uji validitas ini dikatakan valid apa bila setiap skors item pertanyaannya lebih besar dari nilai rtabel atau biasa disebut rhitung > rtabel. Karena objek pada penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah UIN STS Jambi dengan jumlah keseluruhan 301 mahasiswa, maka untuk menentukan jumlah sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf 10% maka hasilnya sebanyak 75 responden. Dengan taraf signifikan 5% / 0,05 maka rtabel sebesar 0,227164 atau didesimalkan menjadi 0,227.

Hasil Uji Instrumen Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Status
Motivasi (X1)	Nomor 1	0,869	0,227	Valid
	Nomor 2	0,793	0,227	Valid
	Nomor 3	0,816	0,227	Valid
	Nomor 4	0,871	0,227	Valid
Kebutuhan Mahasiswa (X2)	Nomor 1	0,842	0,227	Valid
	Nomor 2	0,710	0,227	Valid
	Nomor 3	0,788	0,227	Valid
	Nomor 4	0,868	0,227	Valid
Minat Menabung (Y)	Nomor 1	0,780	0,227	Valid
	Nomor 2	0,794	0,227	Valid
	Nomor 3	0,876	0,227	Valid
	Nomor 4	0,891	0,227	Valid

Sumber : data primer diolah 2022

Berdasarkan dari hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap butir item pertanyaan dinyatakan valid, yang mana rhitung > rtabel, dengan diketahui dari df (degree of freedom) = n (jumlah responden) – 2 yaitu (df=75-2

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yatu menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama, dengan teknik *Alpha Cronbach* dimana suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabel > 0,6 maka dinyatakan reliabel, dengan diuji menggunakan aplikasi olah data. Berikut hasil dari uji reliabel pada setiap variabel :

Hasil Uji Instrumen Reliabilitas

Variabel	Nilai Koefisien	Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi (X1)	0,6	0,858	Reliabel
Kebutuhan Mahasiswa (X2)	0,6	0,815	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,6	0,854	Reliabel

Sumber : data primer diolah 2022

Statistik Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,921	12

Sumber : data primer diolah 2022

Berdasarkan dari hasil pengujian di atas maka nilai *Cronbach Alpha* dari keseluruhan item pertanyaan yaitu 0,921 yang mana lebih besar dari pada nilai koefisien yaitu 0,6. Dan Pada setiap variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* nya masing-masing yaitu Motivasi (X1) : 0,858. Kebutuhan mahasiswa (X2) : 0,815 dan Minat Menabung (Y) dengan nilai 0,854. Yang mana semua nilai *Cronbach Alpha* nya lebih besar dari nilai koefisien yaitu 0,6, maka uji ini dinyatakan reliabilitas.

c. Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018) regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Di bawah ini adalah tabel analisis regresi linier berganda :

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,783	1,395		1,995	,050
	Motivasi	,287	,116	,270	2,487	,015
	Kebutuhan_mahasiswa	,560	,114	,533	4,903	,000
a. Dependent Variable: Minat_menabung						

Sumber : data primer diolah 2022

Pada tabel di atas terdapat hasil regresi linier berganda dan dirumuskan sebagai berikut :

$Y = a+b_1X_1+b_2X_2+e$

$Y = 2,783+0,287X_1+0,560X_2+e$

d. Asumsi klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.[15] Pada uji normalitas terdapat uji *Kolmogorov Smirnov* dan P-plot di bawah ini :

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,03264999
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,057
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : data primer diolah 2022

Hasil Uji Normalitas P-Plot

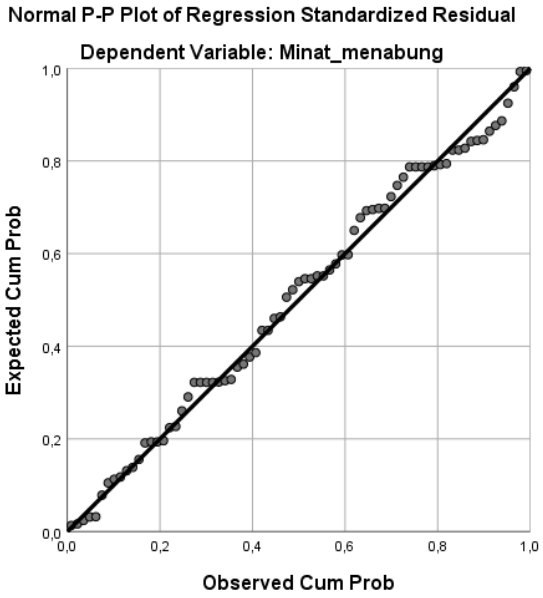

Sumber : data primer diolah 2022

Pada 2 tabel uji normalitas di atas, dapat dilihat bahwa pada uji Kolmogorov-Smirnov terdapat nilai signifikansinya sebesar 0,200 > 0,05 maka pada uji ini berdistribusi normal. Sedangkan pada grafik P-Plot titik residualnya mendekati garis normal dan tidak mengalami deviasi karena perbedaan jarak yang jauh dari garis normalnya. Maka grafik P-Plot berdistribusi normal.

2. Uji multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini untuk mengetahui apakah dalam model regresi adanya korelasi antar variabel bebas, model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi antara variabel-variabel bebas.Dan untuk hasil uji multikolinieritas dapat di lihat pada tabel di bawah :

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		Keterangan
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2,783	1,395		1,995	0,050			
	Motivasi	0,287	0,116	0,270	2,487	0,015	0,523	1,913	Tidak terjadi multikolinieritas
	Kebutuhan_mahasiswa	0,560	0,114	0,533	4,903	0,000	0,523	1,913	Tidak terjadi multikolinieritas

a. Dependent Variable: Minat_menabung

Sumber : data primer diolah 2022

Dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengambil keputusan pada tolerance dengan ketentuan nilai tolerance > 0,10, sedangkan untuk VIF dengan ketentuan VIF < 10. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

a) Pada variabel motivasi dengan nilai tolerance 0,523 > 0.10 dan nilai VIF 1,913 < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

b) Pada variabel kebutuhan dengan nilai 0,523 > 0,10 dan nilai VIF 1, 913 < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan kepengamatan lain.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

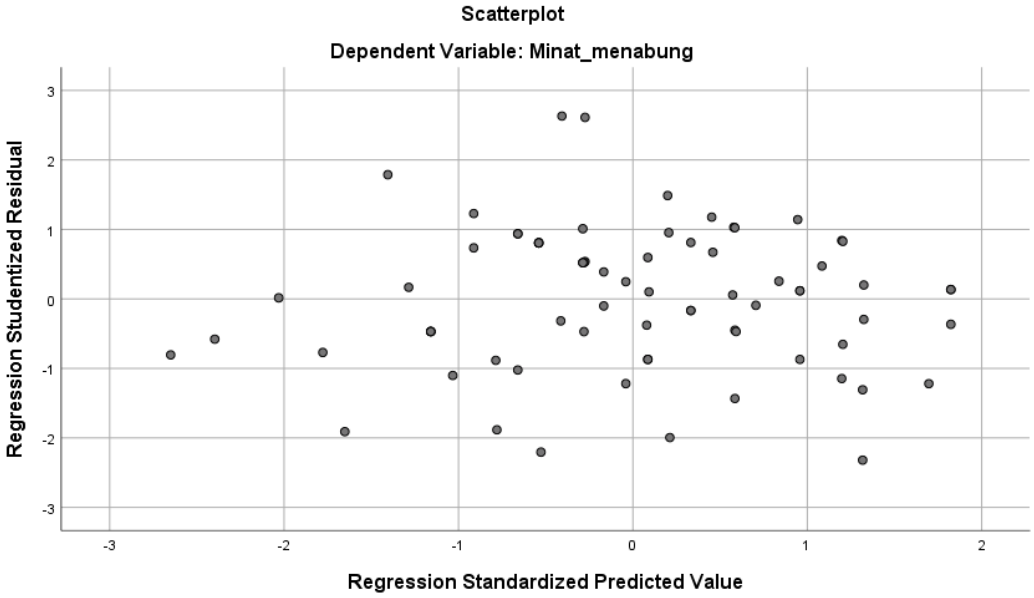

Sumber : data primer diolah 2022

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik *Scatterplot* menyebar secara merata tanpa membentuk pola tertentu dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka kesimpulannya bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikan Koefisien Regresi/Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen dengan nilai derajat signifikan 0,05. Dengan ketentuan pengambilan keputusan thitung>ttabel maka terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil uji t untuk menentukan uji t menggunakan rumus sebagai berkut :

DF = N-K
Keterangan :
K : Jumlah Variabel
N : Jumlah responden
Signifikan : 0,05
Diketahui :
K = 2 (X1+X2)+1(Y)= 3 variabel
N = 75 responden
Jawaban :
DF= N-K
DF=75-3
DF=72

Maka untuk mengetahui ttabel lihat terlebih dahulu pada bagian kolom ttabel ke 72 yaitu 1,993. Jadi untuk uji t dapat berepengaruh positif apabila thitung > 1,993. Dan pada hasil penelitian didapat hasil sebagai berikut :

Hasil Uji Parsial T

Coefficients[a]						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	2,783	1,395		1,995	0,050
	Motivasi	0,287	0,116	0,270	2,487	0,015
	Kebutuhan_mahasiswa	0,560	0,114	0,533	4,903	0,000

a. Dependent Variable: Minat_menabung

Sumber : data primer diolah 2022

Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh pada variabel dependen dapat dilihat pada tabel hasil uji t, yang mana nilai thitung adalah 1,995 yakni lebih besar dari pada ttabel dengan nilai 1,993 dengan signifikan 0,050 < 0,05. Maka artinya variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Untuk penjelasan pada masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pada olah data tabel di atas bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dengan nilai 2,487 > 1,993 dan signifikan 0,015 < 0,05.
2. Berdasarkan hasil pada olah data tabel di atas bahwa kebutuhan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dengan nilai 4,903 > 1,993 dan signifikan 0,000 < 0,05.

b) Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dengan nilai signifikan 0,05.

Untuk menentukan Ftabel dengan rumus di bawah ini :

1) DF1 = K-1
2) DF2 = N-K

Keterangan :
K : Jumlah variabel
N : Jumlah responden
Signifikan : 0,05
Diketahui :
K = 2 (X1+X2) + 1 (Y) = 3
N = 75
Jawaban :
1) DF1 = 3-1 = 2
2) DF2 = 75-3 = 72

Maka untuk mengetahui Ftabel dapat dilihat pada tabel distribusi Ftabel baris ke 2 dan kolom 72 yang mana dengan nilai 3,12. Jadi uji f dapat dikatan berpengaruh apabila fhitung>3,12. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil Uji Simultan F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	382,443	2	191,222	45,031	,000[b]
	Residual	305,743	72	4,246		
	Total	688,187	74			
a. Dependent Variable: Minat_menabung						
b. Predictors: (Constant), Kebutuhan_mahasiswa, Motivasi						

Sumber : data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas bahwa perolehan data dari 75 responden dengan variabel independen (Motivasi dan Kebutuhan Mahasiswa) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Minat Menabung) karena fhitung > ftabel yaitu 45, 031 > 3,12 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dan dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi dan Kebutuhan mahasiswa berpengaruh secara simultan terhadap Minat Menabung.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat, nilai koefisien ini antara 0 dan 1. Pada data yang diolah terdapat 2 variabel independen yaitu Motivasi dan Kebutuhan mahasiswa sementara variabel dependen yaitu Minat Menabung.

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,745[a]	0,556	0,543	2,061

a. Predictors: (Constant), Kebutuhan_mahasiswa, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat_menabung

Sumber : data primer diolah 2022

Berdasarkan data di atas diperoleh besarnya *Adjusted R Square* (R^2) adalah 0,543 hasil ini menunjukakan bahwa 54,3% yang artinya menunjukkan nilai variabel dependen dipengaruhi oleh nilai independen. Sedangkan sisanya 45,7 % dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Motivasi dan Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Secara Parsial

a. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Menabung Secara Parsial.

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan, pada saat malakukan kualitas data bahwa semua pernyataan yang ada pada kuisioner dinyatakan valid dan reliabel, untuk nilai reliabel di atas standar maka dapat dikatakan bahwa kuisioner dinyatakan reliabel untuk melanjutkan pengujian selanjutnya. Pada uji t diperoleh nilai signifikan 0,015 < 0,05 dan nilai thitung 2,487 > 1,993. Artinya variabel motivasi berpengaruh secara parsial dan signifikan, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menjelaskan karena semakin baik pengaruh kebutuhan mahasiswa terhadap mahasiswa Perbankan Syariah, maka semakin tinggi pula minat menabung di Bank Syariah.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang didukung oleh Moch Aris Dwi Saputro (2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengaruh motivasi terhadap minat menabung berpengaruh positif dan signifikan.

b. Pengaruh Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Secara Parsial.

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, pada saat malakukan kualitas data bahwa semua pernyataan yang ada pada kuisioner dinyatakan valid dan reliabel, untuk nilai reliabel di atas standar maka dapat dikatakan bahwa kuisioner dinyatakan reliabel untuk melanjutkan pengujian selanjutnya. Pada uji t diperoleh nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan nilai thitung 4,903 > 1,993. Artinya pengaruh variabel kebutuhan mahasiswa secara parsial dengan menggunakan uji t berpengaruh positif dan signifikan, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menjelaskan karena semakin baik pengaruh kebutuhan mahasiswa terhadap mahasiswa Perbankan Syariah, maka semakin tinggi pula minat menabung di Bank Syariah.

Untuk variabel Kebutuhan mahasiswa terhadap minat menabung belum ada penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti dengan menggunakan variabel kebutuhan.

2. Pengaruh Motivasi Dan Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Secara Simultan

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan bahwa motivasi dan kebutuhan mahasiswa secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung, dapa dilihat dari hasil uji f pada fhitung dengan skors 45,031 > ftabel 3,12 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05, hal ini berarti variabel motivasi dan kebutuhan mahasiswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat 54,3 % dari variabel motivasi dan kebutuhan mahasiswa berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. Sedangkan sisa dari penelitian sebesar 45,7 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi dan kebutuhan mahasiswa terhadap minat menabung di Bank Syariah, adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Dengan nilai signifikan 0.015 < 0,05 dan nilai thitung 2,487 > 1,993.

2. Variabel kebutuhan mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan nilai thitung 4,903 > 1,993.
3. Variabel motivasi dan kebutuhan mahasiswa berpengaruh simultan terhadap variabel minat menabung dengan nilai fhitung > ftabel yaitu 45,031 > 3,12.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di paparkan, maka terdapat saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-sarannya sebagai berikut :
1. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya agar menggunakan variabel-variabel analisis lainnya, agar banyak menambah hasil penelitian pada faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menabung pada Bank Syariah
2. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya agar memperluas teori sehingga hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat menabung menjadi lebih baik dan akurat.
3. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi kepada peneliti selanjutnya, apalagi belum adanya peneliti yang meneliti variabel kebutuhan.
4. Diharapkan kepada Bank Syariah yang ada di Indonesia agar terus memberikan pelayanan dan kualitas yang baik agar nasabah merasa puas dan tetap menggunakan Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

(1) Alma, B. Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa. **2018**.
(2) Donni Juni. *Perilaku Konsumen*; Alfabeta: Bandung, 2017.
(3) Gerungan, W. A. Psikologi Sosial, Bandung: PT, 1991.
(4) Iqbal, M.; Hamid, A. Pengaruh Motivasi, Perilaku Dan Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah Di Aceh Tamiang. *Jurnal Investasi Islam* **2019**, *4* (2), 153–165.
(5) Kamaluddin, I. H. A.; Patta Rapanna, S. E. *Administrasi Bisnis*; Sah Media, 2017; Vol. 1.
(6) Suryabrata, S. Psikologi Kepribadian. **2011**.
(7) Antonio, M. S. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*; Gema Insani, 2001.
(8) Supriadi, S.; Ismawati, I. Implementasi Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah Untuk Mempertahankan Loyalitas Nasabah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* **2020**, *3* (1), 41–50.
(9) Chichester. John Willey & Sons Ltd, S. H. *Modern Banking in Theory and Practice*; 1996.
(10) Iska, S. *Sistem Perbankan Syariah Di Indonesia Dalam Perspektif Fikih Ekonomi*; Fajar Media Press, 2018.
(11) Asikin, Z. Pengantar Metode Penelitian Hukum. **2016**.
(12) Ridwan Karim. Teknik Pengumpulan Data, Pengertian Dan Jenis. May 3, 2021.
(13) Accurate. Dokumentasi : Pengertian, Tujuan Dan Fungsinya Untuk Perusahaan.
(14) Ani Setiani. *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, Dan Inovatif*; Alfabeta: Bandung, 2015.
(15) Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas).